

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DIY TERHADAP
PROFESI AKUNTAN SEKTOR PUBLIK**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Dwi Arbi Prasetio
Nomor Mahasiswa : 02312157

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

”Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 18 Agustus 2006

Penyusun,

(Dwi Arbi Prasetio)

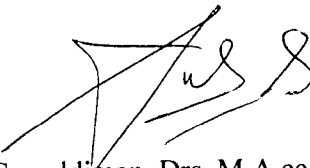
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DIY TERHADAP
PROFESI AKUNTAN SEKTOR PUBLIK

Hasil Penelitian

Diajukan oleh :

Nama : Dwi Arbi Prasetyo
Nomor Mahasiswa : 02312157
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal18/10/2024 (.....)
Dosen Pembimbing,



(Suwaldiman, Drs. M.A.cc, Ak)

11. Teman-teman dari awal kuliah: Inggrit, Endi, Bopa, Elang, Ginanjar, Gondronk, Gundul, Sigit.
12. Anak kost sebelah (PB 12): Mba' Icha, Nia, Ani, Miftah, Nurul.
13. Penghuni Pandega Bakti 10 plus: Bang Irfan, Bang Yunus, Bang Sadi, Bang Yusril, Mas Andrew, Mas Hamzir, Ricky "Mr. Ganteng", Lamon, Edo, Gpenk, Kiki, Dina.
14. Temen-temen DPM FE UII: Titin, Sari, Duwee', Ella, Naning.
15. Teman-teman lembaga kemahasiswaan dan komunitas FE UII.
16. Semua anak-anak akuntansi UII angkatan 2002, 2003. "sori... ga bisa gw sebutin atu2, kebanyakan seh"
17. "KAMU", semuanya yang udah mau baca skripsi ini... He..he... ternyata ada juga yang mau baca skripsi ini. Jadi tersanjung neh....
18. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Di lain pihak, penulis menyadari sebagai manusia tidak terlepas dari segala kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semoga Allah meridhoi UII. Amien.

Yogyakarta, 17 Agustus 2006

Dwi Arbi Prasetyo

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat Ijin Penelitian	58
2. Kuesioner.....	63
3. Data awal SPSS.....	69
4. Uji Asumsi Klasik	79
5. Uji Validitas	82
6. Uji Reliabilitas.....	85
7. Uji Regresi Berganda	90
8. Tabel R <i>Product moment</i>	92
9. Tabel Nilai Distribusi F	93

terkait dengan perlunya dilakukan transparansi dan pemberian informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak-hak publik. Hal ini terkait dengan adanya perubahan politik dan krisis ekonomi yang mengakibatkan pada kesadaran masyarakat akan pentingnya peran akuntansi sebagai mekanisme pertanggungjawaban.

Good governance suatu ungkapan yang ramai dibicarakan oleh berbagai kalangan mau tidak mau harus bisa diwujudkan sebagai bukti adanya akuntabilitas dan transparansi kinerja akan pengelolaan sektor publik. Maka tak heran bila dalam waktu relatif singkat akuntansi sektor publik mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan akuntansi sektor publik dapat menginterpretasikan bidang akuntansi yang secara khusus membahas penggunaan akuntansi dalam kegiatan-kegiatan sektor publik. Suatu efisiensi keuangan dan efektivitas manajemen-lah yang akan menjadi tolak ukur prestasi dan kinerja akuntansi sektor publik terhadap organisasi sektor publik yang sekarang sedang menjadi sorotan berbagai kalangan.

Dalam pemerintah sendiri, sudah mulai ada perhatian yang lebih besar terhadap penilaian kelayakan praktik manajemen pemerintahan yang mencakup perlunya dilakukan perbaikan sistem akuntansi manajemen, sistem akuntansi keuangan, perencanaan keuangan dan pembangunan, sistem pengawasan dan pemeriksaan, serta berbagai implikasi finansial atas kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah (Mardiasmo, 2002:1). Dengan disahkannya PP no. 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan bukti

kesungguhan pemerintah dalam mewujudkan *good governance* sehingga di masa yang akan datang peranan akuntansi sektor publik akan semakin nyata dan jelas.

Namun sangat disayangkan, ketika akuntansi sektor publik mulai menjadi sorotan berbagai kalangan justru lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi hanya sedikit yang berminat untuk menekuni profesi akuntan pemerintah. Profesi akuntan publiklah yang paling populer di masyarakat terutama di kalangan mahasiswa (Nurani, 1990 dalam Eko dan Rulan, 2004:92). Dalam penelitiannya dengan menggunakan mahasiswa akuntansi FE UII sebagai responden, Kiki Febrianti (2005) menemukan bahwa profesi akuntan perusahaanlah yang paling banyak diminati dan akuntan publik berada pada urutan kedua sedangkan untuk profesi akuntan pemerintah menempati urutan ketiga. Memang secara global pengajaran akuntansi di perguruan tinggi cenderung mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik. Fouriyanti (1996) dalam Eko dan Rulan (2004:91) dalam studinya menyatakan hampir 60% materi yang diberikan selama masa pendidikan lebih menekankan pada profesi akuntan publik.

Permasalahan mengenai kurangnya minat mahasiswa terhadap akuntansi sektor publik ini mendorong penulis untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap akuntan sektor publik dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DIY TERHADAP PROFESI AKUNTAN SEKTOR PUBLIK”.

2. Akuntan Perusahaan (akuntan internal)

Adalah akuntan yang bekerja sebagai karyawan di perusahaan tertentu yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik/tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan kehandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Jasa-jasa akuntan perusahaan yaitu:

a. Akuntansi biaya

Yaitu menganalisa biaya perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengawasan biaya, membantu manajemen dalam penetapan harga jual produknya sehingga bisa memberikan laba yang lebih besar.

b. Penganggaran

Yaitu proses menetapkan rencana aktivitas perusahaan secara menyeluruh yang akan dilaksanakan perusahaan pada tahun mendatang. Penyusunan anggaran selalu memperhatikan data masa lalu yang dilaporkan dalam laporan akuntansi. Anggaran juga digunakan untuk mengawasi jalannya operasional perusahaan melalui perbandingan antara data yang sesungguhnya dengan anggaran.